

**EVALUASI DAMPAK PROGRAM OPLA TERHADAP
PRODUKSI PADI, INDEKS PERTANAMAN, DAN
PENDAPATAN PETANI DI DESA SEJARO SAKTI
OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

TESIS

**Oleh :
MARWANI**



**PROGRAM STUDI ILMU PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

**EVALUASI DAMPAK PROGRAM OPLA TERHADAP
PRODUKSI PADI, INDEKS PERTANAMAN, DAN
PENDAPATAN PETANI DI DESA SEJARO SAKTI
OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

Oleh :

**MARWANI
NIM 96224006**



TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister dalam Bidang Ilmu Pertanian pada
Universitas Muhammdiyah Palembang
dengan Wibawa Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
Dipertahankan pada tanggal 24 April 2026 di Universitas Muhammdiyah Palembang

**PROGRAM STUDI ILMU PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2026

**EVALUASI DAMPAK PROGRAM OPLA TERHADAP
PRODUKSI PADI, INDEKS PERTANAMAN, DAN
PENDAPATAN PETANI DI DESA SEJARO SAKTI
OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

TESIS

NAMA : MARWANI

NIM : 96224006

Telah disetujui untuk disampaikan kepada Panitia Penguji

Pada Tanggal : 24 April 2026

Pembimbing I



Prof. Supli Effendi Rahim, M.Sc
NIDN/ NBM. 0031076002/ 1490943

Pembimbing II



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN/ NBM. 1212016802/ 734560

Direktur Pascasarjana



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN/ NBM. 1212016802/ 734560

Ketua Program Studi



Prof. Supli Effendi Rahim, M.Sc
NIDN/ NBM. 0031076002/ 1490943

**EVALUASI DAMPAK PROGRAM OPLA TERHADAP
PRODUKSI PADI, INDEKS PERTANAMAN, DAN
PENDAPATAN PETANI DI DESA SEJARO SAKTI
OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

TESIS

NAMA : MARWANI

NIM : 96224006

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 24 April 2026

Ketua



Prof. Supli Effendi Rahim, M.Sc
NIDN/ NBM. 0031076002/ 1490943

Sekretaris



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN/ NBM. 1212016802/ 734560

Anggota I



Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc
NIDN/ NBM. 0220067001/ 1098834

Anggota II



Dr. Ir. Erni Hawayanti, M.Si
NIDN/ NBM. 0229066901/ 1191484

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Marwani lahir di Palembang, Sumatera Selatan 17 Maret 1984. Anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Haisman dan Nurhayati.

Penulis mengawali pendidikannya pada tahun 1990 hingga 1996 di Sekolah Dasar (SD) 05 Indralaya, kabupaten Ogan Ilir. Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 01 Indralaya (1999), dan Sekolah Menengah Umum (SMU) 01 Indralaya (2002). Menempuh jenjang kuliah S1 Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dari tahun 2002 sampai 2007. Penulis aktif di bidang olahraga dan terpilih menjadi bagian dari tim PS Unsri sampai tahun 2006 yang mewakili Tim Sepak Bola Universitas Sumatera Selatan yang bertanding di Provinsi Banten (2002) dan provinsi Jawa Barat. Serta, menjadi bagian tim PORNAS Mahasiswa se Indonesia tahun 2003.

Pada tahun 2024 penulis diterima di Program Studi Ilmu Pertanian Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Palembang. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesainya tesis yang berjudul Evaluasi Dampak Program OPLA Terhadap Peningkatan Produksi Padi, Indeks Pertanaman, dan Pendapatan Petani di desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Motto Hidup "Orang Lain Bisa, Kenapa kita Tidak Bisa". Tesis ini Saya persembahkan kepada:

- ✓ Ibundaku tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril,
- ✓ Istri dan ke dua putra putriku tercinta, Fiza dan Fariz yang telah mendukung selama mengikuti perkuliahan ini hingga selesai.
- ✓ Teman-teman Mahasiswa angkatan II program Pasca Sarjana program studi Ilmu Pertanian, yang telah bersama-sama berjuang
- ✓ Almamaterku tercinta.

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari program S2 Program Studi Ilmu Pertanian seluruhnya merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar S2 dari Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Universitas lainnya.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Tesis berjudul : Evaluasi Dampak Program OPLA Terhadap Peningkatan Produksi, Indeks Pertanaman, dan Pendapatan Petani di Desa Sejaro Sakti Ogan Ilir Sumatera Selatan
2. Saya juga mengakui bahwa hasil akhir ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari pembimbing saya yaitu :
Prof. Supli Effendi Rahim, M.Sc (Pembimbing Utama)
Dr.Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P. (Pembimbing Anggota)

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat di bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Palembang, Mei 2026



Marwani
NIM. 96224006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul Evaluasi Dampak Program Optimasi Lahan Rawa (OPLA) terhadap Produksi Padi, Indeks Pertanaman, dan Pendapatan Petani di Desa Sejaro Sakti, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pertanian pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyusunan tesis ini merupakan bagian dari proses akademik yang menuntut ketekunan, kesabaran, serta kemampuan analisis dalam mengkaji permasalahan pertanian yang berkembang di masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya optimalisasi pemanfaatan lahan rawa lebak sebagai sumber daya pertanian yang potensial dalam mendukung peningkatan produksi pangan nasional, khususnya padi. Melalui penelitian ini, penulis berupaya memberikan gambaran empiris mengenai dampak pelaksanaan Program Optimasi Lahan Rawa (OPLA) terhadap produksi padi, indeks pertanaman, dan pendapatan petani, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan pertanian yang berkelanjutan.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala dan keterbatasan yang dihadapi, baik dari segi waktu, tenaga, maupun kemampuan akademik. Namun demikian, berkat bimbingan, arahan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak, tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang, atas kebijakan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
2. Ketua Program Studi Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang, atas arahan dan dukungan akademik selama proses perkuliahan dan penyusunan tesis.

3. Prof. Supli Effendi Rahim, M.Sc, selaku Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran yang sangat berharga sejak tahap perencanaan penelitian hingga penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, koreksi, serta dorongan semangat kepada penulis dalam menyempurnakan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman akademik selama penulis menempuh masa studi.
6. Dosen penguji tesis, Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc dan Dr. Ir. Erni Hawayanti, M.Si yang telah memberikan koreksi dan tambahan terhadap tesis kami, sehingga tulisan tesis ini dapat diselesaikan.
7. Pemerintah Desa Sejaro Sakti, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.
8. Seluruh petani responden di Desa Sejaro Sakti, yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan data dan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, motivasi, dan pengorbanan yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Ilmu Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, atas kebersamaan, diskusi, dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pertanian, serta menjadi bahan informasi dan referensi bagi pemerintah, praktisi, dan pihak-pihak terkait dalam

pengembangan dan pelaksanaan Program Optimasi Lahan Rawa (OPLA) secara berkelanjutan.

Palembang, Mei 2026
Penulis

Marwani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	vii
SUMARRY	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Optimalisasi Lahan	4
2.2 Produksi Tanaman Padi	7
2.3 Indeks Tanaman Padi	8
2.4 Pendapatan Petani	9
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	12
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
3.3 Populasi Sampel	12
3.4 Instrumen Penelitian	12
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	13
3.6 Analisis Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Wilayah Studi	15
4.2 Gambaran Umum Peserta OPLA	16
4.3 Dampak Program OPLA	18
4.4 Pembahasan	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	29
5.1 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Komparatif (sebelum dan sesudah)	18
2. Produksi Padi Sebelum dan Sesudah OPLA	26
3. Hasil Uji Statistik Sebelum dan Sesudah OPLA	26
4. Indeks Pertanaman Padi Sebelum dan Sesudah OPLA	28
5. Hasil Analisis Indeks Pertanaman	28
6. Perbandingan total Pendapatan Rata-rata Sebelum dan Sesudah OPLA	29

DAFTAR GAMBAR

1. Peta Wilayah Studi	21
2. Peta Lahan Peserta OPLA	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Quisioner Penelitian	35
2. Gambaran Umum Peserta OPLA	38
3. Perbandingan Luas Lahan dan Produksi Padi Sebelum Program OPLA	39
4. Perbandingan Luas Lahan dan Produksi Padi Sesudah Program OPLA	40
5. Data Indeks Pertanaman (IP) Sebelum dan Sesudah OPLA	41
6. Pendapatan Total Rata-rata Petani Sebelum OPLA	42
7. Total Pendapatan Rata-rata Petani Sesudah OPLA	43
8. Dokumentasi Lahan OPLA	44
9. Dokumentasi Kegiatan Pengumpulan Data	45

RINGKASAN

Program Optimasi Lahan Rawa (OPLA) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan produktivitas pertanian melalui pemanfaatan lahan rawa lebak yang bersifat suboptimal. Desa Sejaro Sakti, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu wilayah pelaksana Program OPLA yang memiliki potensi besar dalam pengembangan produksi padi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Program OPLA terhadap produksi padi, indeks pertanaman, dan pendapatan petani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Responden penelitian berjumlah 32 petani sawah lebak yang merupakan peserta aktif Program OPLA. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara terstruktur, observasi lapangan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji beda rata-rata (paired sample t-test) untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program OPLA berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi padi, yang ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata produksi dari 4,06 ton/ha/musim menjadi 4,70 ton/ha/musim. Indeks pertanaman juga mengalami peningkatan dari satu kali tanam menjadi rata-rata 1,5 kali tanam per tahun. Selain itu, pendapatan petani meningkat secara signifikan dari Rp. 24.875.000/ha/musim menjadi Rp.34.328.125 /ha/musim. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh perbaikan tata kelola air, intensifikasi pemanfaatan lahan, dan pendampingan teknis yang diterima petani. Secara umum, persepsi petani terhadap Program OPLA bersifat positif, meskipun masih terdapat kendala dalam hal ketepatan waktu bantuan dan intensitas pendampingan. Dengan demikian, Program OPLA terbukti efektif dalam meningkatkan produksi padi, indeks pertanaman, dan pendapatan petani, sehingga layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Optimasi Lahan Rawa, Produksi Padi, Indeks Pertanaman, Pendapatan Petani.

ABSTRACT

The Swampland Optimization Program (OPLA) is one of the government's efforts to improve agricultural productivity through the utilization of suboptimal lowland swamp areas. Sejaro Sakti Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, is one of the regions implementing the OPLA Program and has significant potential for rice production development. This study aims to evaluate the impact of the OPLA Program on rice production, cropping index, and farmers' income.

This research employed a quantitative approach using a survey method. The respondents consisted of 32 lowland rice farmers who actively participated in the OPLA Program. Data were collected through questionnaires, structured interviews, field observations, and documentation, and were analyzed using a paired sample t-test to compare conditions before and after the program.

The results show that the OPLA Program has a significant effect on increasing rice production, as indicated by an increase in average yield from 4,06 tons/ha/season to 4,70 tons/ha/season. The cropping index also increased from one planting season to an average of 1.5 planting seasons per year. In addition, farmers' income increased significantly from IDR 24.875.000/ha/season to IDR 34.328.125/ha/season. These improvements were influenced by better water management, intensified land utilization, and technical assistance received by farmers.

Overall, farmers' perceptions of the OPLA Program are positive, although there are still constraints related to the timeliness of assistance and the intensity of extension services. Therefore, the OPLA Program has proven to be effective in increasing rice production, cropping index, and farmers' income, and is feasible to be continued and further developed sustainably.

Keywords: Swampland Optimization, Rice Production, Cropping Index, Farmers' Income

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan pangan dan penyerapan tenaga kerja. Salah satu tantangan utama dalam pembangunan pertanian, adalah keterbatasan lahan subur dan produktif yang terus menurun akibat alih fungsi lahan serta degradasi lingkungan (Simatupang, 2018). Lahan rawa lebak memiliki potensi besar ($\pm 2,98$ juta ha di Sumsel), tetapi belum optimal dimanfaatkan. Produktivitas bisa meningkat dari ± 3 ton/ha menjadi 4,5–7 ton/ha dengan teknologi spesifik lokasi (Waluyo *et al.*, 2025). Lahan rawa lebak umumnya hanya ditanami 1 kali/tahun, sehingga optimasi diperlukan untuk meningkatkan indeks pertanaman dan produksi (Wulandari *et al.*, 2024). Kendala utama lahan rawa lebak adalah genangan air, keasaman, dan infrastruktur (Suriadikarta *et al.*, 2017)

Berdasarkan data BPS (2023), saat ini jumlah penduduk Indonesia berkisar 282 juta jiwa dan lima tahun yang akan datang tahun 2029 diperkirakan menjadi 295 juta jiwa. Salah satu pangan utama di Indonesia ialah beras yang dihasilkan dari tanaman padi. Indonesia adalah negara dengan konsumsi beras global terbesar keempat di dunia, yaitu sebanyak 35,3 juta metrik ton pada tahun 2023. Hasil dari Susenas pada September 2022, diperoleh bahwa 98,35% rumah tangga di Indonesia mengonsumsi beras dan rata-rata konsumsi per kapita sebanyak 6,6 kg per bulan. Konsumsi beras per kapita masyarakat Indonesia sebesar 81,23 kilogram/kapita.tahun dengan kebutuhan beras nasional mencapai 22, 64 juta ton padan tahun 202. Selanjutnya Badan Pangan Nasional juga memperkirakan bahwa pada tahun 2024, jumlah kebutuhan beras Indonesia adalah 31,2 juta ton. Kebutuhan beras akan terus meningkat seiring penduduk. dengan penambahan Diperlukan usaha peningkatan produksi pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional yang terus meningkat. Untuk itu diperlukan lahan sebagai tempat untuk melaksanakan budidaya tanaman pangan. Tetapi salah satu faktor kendala untuk meningkatkan produksi pangan adalah keterbatasan sumber daya lahan pertanian. Dimana salah satu penyebab keterbatasan lahan pertanian adalah

penyusutan luas lahan pertanian karena alih fungsi dan degradasi lahan yang terus berlangsung. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan program Optimasi Lahan (OPLA). Untuk mengatasi hal ini, pemerintah mengembangkan program Optimasi Lahan Rawa (OPLA), khususnya di wilayah rawa lebak yang memiliki potensi besar namun belum dimanfaatkan secara optimal (Kementerian Pertanian, 2020).

Program OPLA bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui perbaikan tata kelola air, perbaikan jaringan irigasi, pengolahan tanah yang tepat, serta dukungan sarana dan prasarana pertanian lainnya (Badan Litbang Pertanian, 2019). Lahan rawa lebak di Indonesia, yang mencapai lebih dari 10 juta hektare, memiliki prospek besar untuk dijadikan sentra produksi pangan nasional apabila dikelola dengan baik (Hidayat *et al.*, 2021). Optimalisasi lahan ini diharapkan dapat meningkatkan produksi padi, memperbaiki indeks pertanaman, dan akhirnya meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan petani. Salah satu daerah yang melaksanakan program OPLA tersebut adalah desa Sejaro Sakti yang ada di Kabupaten Ogan Ilir.

Di desa Sejaro Sakti, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, program ini telah diperkenalkan pada tahun 2024, dengan membangun kanal, tanggul dan pembuatan pintu air, untuk memaksimalkan lahan rawa lebak, karena kondisi lahan rawa lebak di desa Sejaro sakti ini yaitu akan banjir pada musim hujan dan akan kekeringan pada musim kemarau, karena tergantung dengan curah hujan dan pasang surut sungai Ogan, selain bantuan konstruksi, program OPLA ini juga memberikan bantuan berupa benih padi kepada para petani yang mengikuti program OPLA ini, sehingga memberikan semangat kepada para petani.

Program OPLA juga merupakan sebagai bagian dari strategi pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan lokal. Namun, sejauh ini, belum ada kajian akademik yang secara khusus mengevaluasi efektivitas program OPLA di wilayah tersebut. Padahal, keberhasilan program optimalisasi tidak hanya ditentukan oleh intervensi teknis, tetapi juga oleh berbagai faktor seperti tingkat pengetahuan petani, akses terhadap teknologi dan penyuluhan, serta kondisi fisik lahan dan infrastruktur pendukung (Syahza *et al.*, 2020).

Kurangnya pemahaman petani terhadap teknik budidaya padi di lahan rawa dan terbatasnya akses terhadap teknologi pertanian modern dapat menjadi kendala dalam keberhasilan program (Susanto & Setiawan, 2017). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana program OPLA mampu meningkatkan produktivitas padi dan indeks pertanaman, serta dampaknya terhadap pendapatan petani setempat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh program Optimalisasi Lahan Rawa terhadap produksi padi, indeks pertanaman, dan pendapatan petani di Desa Sejaro Sakti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambil kebijakan dan pihak terkait dalam mengembangkan program pertanian berkelanjutan berbasis pemanfaatan lahan rawa secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Program Optimasi Lahan Rawa (OPLA) terhadap produksi padi di Desa Sejaro Sakti?
2. Bagaimana pengaruh Program OPLA terhadap indeks pertanaman tanaman padi di Desa Sejaro Sakti?
3. Bagaimana pengaruh Program OPLA terhadap pendapatan petani di Desa Sejaro Sakti?

1.3 Tujuan

1. Menganalisis pengaruh Program OPLA terhadap produksi padi di Desa Sejaro Sakti.
2. Menganalisis pengaruh Program OPLA terhadap indeks pertanaman tanaman padi di Desa Sejaro Sakti.
3. Menganalisis pengaruh Program OPLA terhadap pendapatan petani di Desa Sejaro Sakti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, A., Suharyon, S., & Yardha, Y. (2013). *Potensi dan peluang peningkatan indeks pertanaman lahan rawa pasang surut*. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 16(1). Arsyad, S. (2018). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Badan Litbang Pertanian. (2018). *Optimalisasi Lahan Rawa untuk Peningkatan Produksi Padi*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Badan Litbang Pertanian. (2019). *Inovasi teknologi untuk mendukung optimalisasi lahan rawa*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Kementerian Pertanian RI.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. (2018). *Teknologi peningkatan produktivitas dan produksi padi*. Sukamandi: BB Padi.
- Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak. (2025). *Indeks Pertanaman (IP)*. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air.
- Barrett, C. B., Carter, M. R., & Timmer, C. P. (2010). A century-long perspective on agricultural development. *American Journal of Agricultural Economics*, 92(2), 447–468. <https://doi.org/10.1093/ajae/aaq005>
- BPS. 2023. *Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Sementara)*. Diakses pada tanggal 12 Nov 2024 dari: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/20>
- Cassman, K. G., Dobermann, A., Walters, D. T., & Yang, H. (2003). Meeting cereal demand while protecting natural resources and improving environmental quality. *Annual Review of Environment and Resources*, 28, 315–358. <https://doi.org/10.1146/annurev.energy.28.040202.122858>
- Fadhly. (2009). *Motivasi Petani Menerapkan Indeks Pertanaman Padi*. (Tinjauan IP 200).
- FAO. 2021. *Water Management in Rice Production Systems*. Rome: Food and Agriculture Organization.
- Grassini, P., Eskridge, K. M., & Cassman, K. G. (2013). Distinguishing between yield advances and yield plateaus in historical crop production trends. *Nature Communications*, 4, 2918. <https://doi.org/10.1038/ncomms3918>
- Haryono. (2019). *Strategi optimalisasi lahan rawa untuk mendukung lumbung pangan nasional*. *Jurnal Litbang Pertanian*, 38(1), 45–56.

- Hidayat, A., Nurhidayat, N., & Ramadhani, R. (2021). Potensi pengembangan pertanian pada lahan rawa di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 39(2), 87–96. <https://doi.org/10.21082/jae.v39n2.2021>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2019). *Optimalisasi lahan rawa untuk peningkatan produksi padi nasional*. Jurnal Sumberdaya Lahan, 13(2), 101–110.
- Kementerian Pertanian. 2019. *Petunjuk Teknis Program Optimalisasi Lahan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- Kementerian Pertanian. 2023. *Petunjuk Optimalisasi Lahan Dalam Rangka Peningkatan pemanfaatan lahan rawa tahun anggaran 2024*. Jakarta: Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- Kementerian Pertanian. (2020). *Petunjuk pelaksanaan program optimalisasi lahan rawa tahun 2020*. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian RI.
- “Lampung targetkan indeks pertanaman dapat meningkat 2,3 kali tanam.” (2026). ANTARA News.
- Las, I., & Syakir, M. (2010). *Peningkatan produksi padi melalui intensifikasi pertanian*. Jurnal Litbang Pertanian, 29(3), 85–92.
- Masganti, M., Noor, M., Simatupang, R. S., & Alwi, M. (2020). *Optimasi lahan rawa: Akselerasi menuju lumbung pangan dunia 2045*. Rajawali Pers.
- Masganti, M., Susilawati, A., & Yuliani, N. (2020). *Optimasi pemanfaatan lahan untuk peningkatan produksi padi di Kalimantan Selatan*. Jurnal Sumberdaya Lahan.
- Maulana, G. (2017). *Pendapatan Masyarakat Terhadap Pola Agroforestri Di Desa Baturappe Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makassar, Indonesia: Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyani, A. (2010). *Pengelolaan Lahan Sawah Lebak untuk Peningkatan Produksi Padi*. Jurnal Pertanian Lahan Basah, 5(2), 120-130.
- Mulyani, A., et al. (2016). Potensi dan Tantangan Pengembangan Lahan Rawa di Indonesia. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 10(1): 1–10.

- Mulyani, A., Kuncoro, D., & Nursyamsi, D. (2016). *Strategi optimalisasi lahan suboptimal untuk mendukung swasembada pangan*. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 10(2), 67–78.
- Noor, M. (2011). *Lahan Rawa: Pengembangan, Pemanfaatan dan Pengelolaannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Noor, M. (2014). *Lahan Rawa: Potensi, Karakteristik, dan Pengelolaan untuk Pertanian*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Nugraha. (2020). *Dampak optimasi lahan terhadap produktivitas padi*.
- Nurhayati, D. (2017). *Dampak Faktor Lingkungan terhadap Keberhasilan Optimasi Lahan Pertanian*. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 11(3), 200-210.
- Pretty, J., et al. (2018). Global assessment of agricultural system redesign. *Nature Sustainability*, 1, 441–446.
- Putra, D., & Sudirman, S. (2018). Dampak Rehabilitasi Irigasi terhadap Indeks Pertanaman. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 46(2): 101–109.
- Rahman, A. (2020). *Pengelolaan Lahan Rawa untuk Peningkatan Produksi Padi di Indonesia*. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pertanian*, 9(2): 85–94.
- Safrizal, S., Nazimah, N., Facharurrazi, S., & Fuzari, R. (2023). *Evaluasi pertumbuhan dan hasil padi sawah rawa lebak pasca banjir*. *Jurnal Agrium*, 21(1)
- Sartika, S., & Saleh, E. (2025). *Strategi optimalisasi sawah rawa lebak dengan optimasi alat mesin pertanian*. *Agropross*.
- Simatupang, P. (2018). Tantangan pembangunan pertanian dan kebijakan pengelolaan sumber daya lahan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 36(1), 1–10. <https://doi.org/10.21082/fae.v36n1.2018>
- Siregar, H. (2021). Pengembangan Pertanian Lahan Rawa dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Petani. *Jurnal Pembangunan Pertanian*, 10(1): 55–64.
- Soekartawi. (2005). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Soekartawi. (2016). *Agribisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Stuart, D., et al. (2016). Sustainable intensification in agriculture. *Agriculture and Human Values*, 33, 495–507.

- Subagyono, K., & Suprpto, S. (2014). *Pengelolaan lahan rawa untuk peningkatan indeks pertanaman*. *Jurnal Litbang Pertanian*, 33(4), 145–152.
- Supriyadi, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Optimasi Lahan. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 23(1), 45-54.
- Suriadikarta, D. A., & Sutriadi, M. T. (2017). Pemanfaatan lahan rawa untuk peningkatan produksi padi. *Jurnal Litbang Pertanian*, 36(2), 65–74.
- Susanto, R., Hidayat, A., dan Mulyadi. (2019). *Optimalisasi Lahan Rawa untuk Peningkatan Produktivitas Padi di Indonesia*. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 3(2): 89–97.
- Susanto, H., & Setiawan, B. (2017). *Kesiapan petani dalam pemanfaatan lahan rawa lebak untuk budidaya padi*. *Jurnal Penyuluhan*, 13(2), 113–124. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v13i2.12345>
- Sutrisno, H. (2015). *Efektivitas Program Penyuluhan dalam Meningkatkan Partisipasi Petani terhadap Pengelolaan Lahan Suboptimal*. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 10(1), 80-90.
- Syahza, A., Nasrul, B., & Hartuti, P. (2020). *Pengembangan pertanian lahan rawa dalam mendukung ketahanan pangan nasional*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(3), 150–159. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.3.150>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Boston: Pearson Education.
- Waluyo, W., Setiyawan, A., & Syamsuddin, T. (2025). *Optimalisasi penggunaan lahan rawa lebak dengan pendekatan teknologi berbasis lokasi*. *Jurnal Agronitas*, 7(1).
- Wulandari, S. T., Aliyah, A., & Framita, R. M. (2024). *Optimalisasi pola usahatani lahan rawa lebak di Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. *Mediagro: Journal of Agricultural Sciences*.